



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah dan Profil Perusahaan

PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan milik negara yang dikenal sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia. Produk pupuk yang dihasilkannya meliputi Urea, ZA, SP-36, NPK Phonska, DAP, NPK Kebomas, ZK, hingga pupuk organik Petroganik. Selain itu, perusahaan ini juga memproduksi berbagai produk non-pupuk seperti Asam Sulfat, Asam Fosfat, Amoniak, Dry Ice, Aluminium Fluoride, dan Cement Retarder. Rencana pendirian perusahaan bermula dari Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960 serta Keputusan Presiden No.260 Tahun 1960, yang menetapkan “Projek Petrokimia Surabaja” sebagai salah satu proyek prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961–1969). Pembangunan pabrik dimulai pada tahun 1964 berdasarkan Instruksi Presiden No.01/Instr/1963 dan Keputusan Presiden No.225 tanggal 4 November 1964, dengan Cosindit SpA asal Italia sebagai kontraktor utama.

Status proyek tersebut berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) melalui PP No.55 Tahun 1971. Perusahaan resmi beroperasi pada 10 Juli 1972 setelah diresmikan Presiden Soeharto, dan tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik. Kemudian pada 1975, statusnya berganti menjadi Perseroan (Persero) sesuai PP No.14 Tahun 1975. Selanjutnya, pada tahun 1997, PT Petrokimia Gresik masuk ke dalam holding bersama PT Pupuk Sriwijaya (Persero) sebagai induk perusahaan, sebagaimana diatur dalam PP No.28 Tahun 1997. Kini, selain fokus pada industri pupuk, PT Petrokimia Gresik juga mengembangkan bisnis di bidang pestisida, manufaktur peralatan pabrik, serta jasa rekayasa dan rancang bangun. Dengan diversifikasi usaha tersebut, perusahaan terus mendukung kemajuan sektor pertanian maupun industri nasional secara

berkelanjutan..

I.2 Logo, Visi, Misi dan Tata Nilai PT. Petrokimia Gresik

A. Logo PT. Petrokimia Gresik



Gambar I.1 Logo PT. Petrokimia Gresik

Inspirasi logo PT. Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya. Masing-masing dari lambang tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT. Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
2. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PT. PETROKIMIA GRESIK.
3. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
4. Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
5. Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang



selalu mendukung seluruh proses kerja.

B. Visi

Pemain Dominan pada Skala Global dalam Bidang Solusi Agro dan Bahan Kimia Industri yang Terintegrasi.

C. Misi

- 1) Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya ketahanan pangan
- 2) Membangun budaya inovasi dan teknologi unggul melalui sumber daya manusia yang lincah dan tangguh untuk menghasilkan proses bisnis yang efektif dan efisien
- 3) Meningkatkan kontribusi terhadap kemajuan industri kimia nasional dan berperan aktif dalam pencapaian *Sustainable Development Goals*

D. Tata Nilai Perusahaan

1) Amanah

Definisi : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Panduan Perilaku :

- a. Memenuhi janji dan komitmen
- b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

2) Kompeten

Definisi : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Panduan Perilaku :

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- b. Membantu orang lain belajar
- c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

3) Harmonis

Definisi : Saling peduli dan menghargai perbedaan



Panduan Perilaku :

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- b. Suka menolong orang lain
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

4) Loyal

Definisi : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Panduan Perilaku :

- a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
- b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

5) Adaptif

Definisi : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Panduan Perilaku :

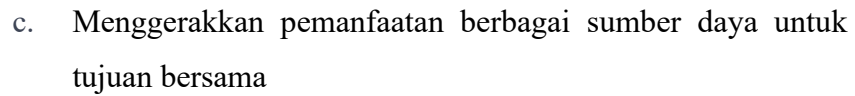
- a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- c. Bertindak proaktif

6) Kolaboratif

Definisi : Membangun kerja sama yang sinergis

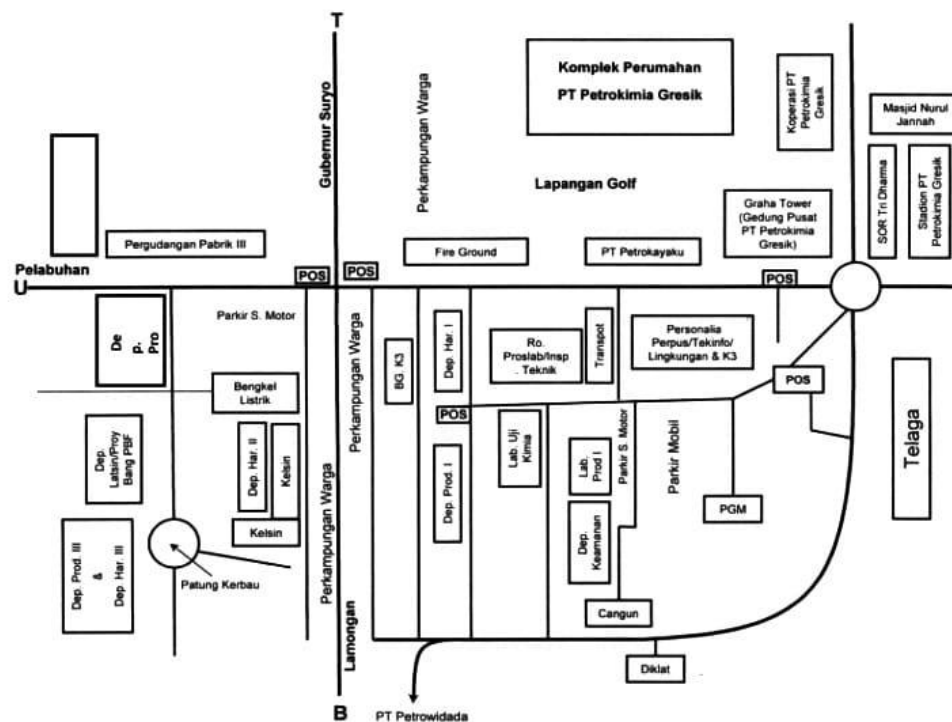
Panduan Perilaku :

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah



A. Lokasi

B. Tata Letak



Gambar I. 2. Tata Letak Pabrik



Jenis tenaga kerja di PT Petrokimia Gresik dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu berdasarkan status, tingkat pendidikan, direktorat, dan tenaga kerja yang diperbantukan. Berdasarkan status, terdapat karyawan tetap dan karyawan bulanan percobaan. Berdasarkan pendidikan, mencakup lulusan pascasarjana, sarjana, diploma 3, SMA, hingga SMP. Berdasarkan direktorat, terbagi menjadi direktorat utama, pemasaran, kantor, produksi, serta teknik dan pengembangan. Sementara itu, tenaga kerja yang diperbantukan meliputi karyawan dari anak perusahaan maupun proyek. Sesuai dengan ketentuan Dinas Ketenagakerjaan, pengaturan jam kerja di PT Petrokimia Gresik menggunakan sistem shift yang terbagi dalam empat kelompok, yaitu A, B, C, dan D. Penetapan jadwal shift dilakukan oleh Biro Personalia dan diterbitkan satu kali setiap tahun dengan menyesuaikan kalender resmi nasional. Mengingat sebagian besar kegiatan produksi di perusahaan ini berupa proses kimia yang harus berjalan selama 24 jam, maka pola kerja diatur dalam dua sistem sebagai berikut:

1. Normal Day

- a. Hari kerja : Senin – Jumat
- b. Jam kerja : 07.00 – 15.00 WIB
- c. Jam istirahat : 12.00 – 13.00 WIB (Senin - Kamis) 11.00 – 13.00 WIB (Jumat)

2. Sistem Shift

- a. Jam kerja shift pagi : 07.00 – 15.00 WIB
- b. Jam kerja shift sore : 15.00 – 23.00 WIB
- c. Jam kerja shift malam : 23.00 – 07.00 WI



A. Anak-anak Perusahaan PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik telah membentuk dan mengembangkan beberapa anak perusahaan, di antaranya adalah:

1) PT Petrokimia Kayaku (1977)

merupakan pabrik formulasi pestisida hasil kerja sama dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 60% oleh PT Petrokimia Gresik dan 40% oleh mitra lainnya. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis pestisida, antara lain pestisida cair dengan kapasitas 3.600 ton per tahun, pestisida butiran sebanyak 12.600 ton per tahun, serta pestisida tepung sebesar 1.800 ton per tahun.

2) PT Petrosida Gresik (1984)

Anak perusahaan ini dimiliki hampir sepenuhnya oleh PT Petrokimia Gresik dengan porsi saham 99,9%. Perusahaan tersebut memproduksi berbagai bahan aktif pestisida yang dipasok untuk memenuhi kebutuhan PT Petrokimia Kayaku. Produk yang dihasilkan antara lain BPMC dengan kapasitas 2.500 ton per tahun, MIPC sebanyak 700 ton per tahun, *Carbofuron* sebesar 900 ton per tahun, *Carbaryl* 200 ton per tahun, serta *Diazinon* dengan kapasitas 2.500 ton per tahun.

3) PT. Petro Jordan Abadi

Perusahaan patungan antara *Jordan Fosfate Mining Co. Plc.* dan PT Petrokimia Gresik ini dirancang untuk menjadi produsen fosfat terbesar di Indonesia. Pembangunan pabriknya ditargetkan selesai pada 9 Juli 2014 dengan kapasitas produksi tahunan mencapai 200.000 ton asam fosfat, 600.000 ton asam sulfat, serta 500.000 ton gipsum granulasi..

B. Perusahaan Patungan

1) PT Petronika (1985)

PT Petronika merupakan perusahaan patungan yang didirikan bersama mitra usaha dengan komposisi kepemilikan saham 20% oleh PT Petrokimia Gresik dan 80% oleh perusahaan lain. Perusahaan ini



berfokus pada produksi *Diocetyl Phthalate* (DOP) dengan kapasitas mencapai 30.000 ton per tahun.

2) PT Petrowidada (1988)

PT Petrowidada adalah perusahaan joint venture di mana PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 1,47%. Perusahaan ini memproduksi *Phthalic Anhydride* dengan kapasitas 30.000 ton per tahun serta *Maleic Anhydride* sebesar 1.200 ton per tahun.

3) PT Kawasan Industri Gresik

Perusahaan ini didirikan melalui kemitraan antara PT Petrokimia Gresik dan PT Semen Gresik dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 35% dan 65%. Kegiatan utamanya adalah menyediakan lahan industri siap pakai seluas 135 hektare, yang juga mencakup area *Export Processing Zone* (EPZ).

4) PT. Petrocentral

Perusahaan ini merupakan hasil kerja sama beberapa pihak, yaitu PT Petrokimia Gresik (9,8%), PT Kodel Jakarta (10,83%), PT Supra Veritas (6,37%), PT Salim Chemical (6,37%), PT Fosfindo Surabaya (12,74%), serta PT Unggul IC sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 53,89%. Sejak beroperasi pada tahun 1990, perusahaan ini memproduksi Sodium Tripoly Phosphate (STPP) dengan kapasitas 40.000 ton per tahun.

5) *Asean Potash Chaiyaphum*

PT Petrokimia Gresik memiliki kepemilikan saham sebesar 5,96% pada perusahaan *Asean Potash Chaiyaphum*, yang berfokus pada produksi kalium klorida.

6) PT. Puspelindo

PT Puspelindo adalah perusahaan industri yang bergerak di bidang jasa teknik serta produksi peralatan pabrik berskala besar. Dalam perusahaan ini, PT Petrokimia Gresik memiliki kepemilikan saham sebesar 3,5%.



7) PT. Pupuk Indonesia Energi

PT Pupuk Indonesia (Persero) bersama sejumlah anak perusahaannya, yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, serta Rekayasa Industri, membentuk perusahaan bernama PI Energi. Perusahaan ini berfokus pada produksi dan penyediaan energi serta utilitas untuk mendukung kebutuhan internal grup PIHC maupun industri lain. Dalam PI Energi, PT Petrokimia Gresik memiliki porsi saham sebesar 10%.

8) PT. Pupuk Indonesia Pangan

PT Pupuk Indonesia Pangan adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri dan perdagangan pertanian. Pendirian perusahaan ini merupakan bagian dari kebijakan pemerintah dalam upaya menjaga keberlanjutan peningkatan produktivitas pertanian melalui pembentukan korporasi. Dalam perusahaan ini, PT Petrokimia Gresik memiliki kepemilikan saham sebesar 10%.